

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan memperoleh banyak pengalaman berharga dalam melaksanakan program Kerja Profesi selama tiga bulan program di PT. Bumiputera Sekuritas, sebagai *Digital Marketing* dan *Social Media Designer*. Pengalaman tidak hanya mengenai desain tetapi juga tentang bagaimana para profesional bekerja di dunia pasar modal, bagaimana cara bekerja secara tim dan etika dalam berkomunikasi untuk menyampaikan ide dan pendapat. Kemampuan berpikir dan kreativitas praktikan dalam melakukan pekerjaan terutama desain konten pun dilatih menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pengembangan pengetahuan serta kemampuan praktikan di bidang desain akan terus praktikan asah. Praktikan dapat merasakan langsung pengalaman cara kerja di dunia profesional, khususnya di bidang desain dan pasar modal. Praktikan juga mendapatkan relasi profesional yang telah dibangun selama masa program berjalan dengan rekan kerja lainnya dan juga Perusahaan, dengan praktikan melakukan Kerja Profesi di PT. Bumiputera Sekuritas, membukakan kesempatan bagi praktikan lainnya untuk berpartisipasi pada kegiatan Kerja Profesi di PT. Bumiputera Sekuritas di masa yang akan datang.

4.2 Saran

1) Saran untuk perusahaan

Selama praktikan menjalankan program Kerja Profesi di divisi *Equity Capital Market* bidang *Digital Marketing* dan *Social Media* praktikan berharap agar perusahaan dapat membantu lebih dalam penyediaan fasilitas seperti penyediaan komputer serta aplikasi yang dapat digunakan dalam pengerjaan desain. Serta pembagian *jobdesk* yang lebih baik, agar setiap anggota tim dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya masing-masing. Sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan lebih baik dan lebih efisien dalam mengejar tenggat waktu konten yang telah di tentukan sebelumnya.

2) Saran untuk universitas

Universitas dapat memberikan pembekalan kepada praktikan sebelum melaksanakan program kerja profesi. Pembekalan dapat berbentuk workshop atau seminar mengenai kebutuhan desain terkini yang relevan dengan Perusahaan serta paling sering digunakan untuk industri tertentu. Pembekalan ini dapat membantu mempersiapkan tidak hanya praktikan tetapi mahasiswa lainnya yang akan terjun menghadapi program Kerja Profesi di industri.

3) Saran untuk mahasiswa

Praktikan dapat memberikan rekomendasi kepada mahasiswa agar tidak hanya berorientasi pada penguasaan *hard skills*, seperti kemampuan teknis di bidang tertentu, tetapi juga memberi perhatian besar pada pengembangan *soft skills*. Salah satu *soft skill* yang sangat penting untuk diasah adalah kemampuan komunikasi, karena hal ini akan sangat membantu mahasiswa dalam berkolaborasi secara efektif dengan tim selama menjalani program kerja profesi. Selain itu, praktikan juga menekankan pentingnya menerapkan manajemen waktu dengan baik sejak masa perkuliahan. Kemampuan untuk mengatur waktu dengan bijak ini akan menjadi fondasi yang kuat, tidak hanya untuk mendukung kelancaran program kerja profesi, tetapi juga sebagai persiapan menghadapi tuntutan dunia kerja nyata di masa mendatang. Dengan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills*, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia profesional.